

## Original Article

# Tracer study of graduate students in guidance and counseling program at the faculty of education in Universitas Riau

Rosmawati<sup>1\*)</sup>, Donal<sup>2)</sup>

<sup>12</sup> Universitas Riau

\*) Correspondence regarding this article should be addressed to: Department of guidance and Counseling Kampus Bina Widya, Simpang Baru, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293; E-mail: [rosandi5658@gmail.com](mailto:rosandi5658@gmail.com)

### Article History:

Received: 07/09/2017;  
 Revised: 24/10/2017;  
 Accepted: 29/10/2017;  
 Published: 06/11/2017.

### How to cite (APA 6<sup>th</sup>):

Rosmawati, R., & Donal, D. (2017). Tracer study of graduate students in guidance and counseling program at the faculty of education in Universitas Riau. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(2), 113-118. DOI: <https://doi.org/10.26539/1223>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © Rosmawati, R., & Donal, D. (2017).

**Abstract:** Tracer study is one of the studies that need to be done regularly to find out the relevance level between academic programs organized by an educational institution (study program) with the needs on the field, in the end will be a reference to the study program to create competitive advantage through the opinion of the alumni. This research uses a quantitative descriptive method. The Sampling method used purposive sampling method. In this, research will be seen completed the alumni career that includes alumni who go on education, the reason for continuing education alumni, alumni cumulative achievement index, waiting time to work, alumni satisfaction, and suitability between the field of education and employment. Tracer study results produce a number of conclusions and implementation suggestions that are very useful for improving the learning.

**Key words:** Tracer study, graduate students, guidance and counseling program

**Abstrak:** Tracer study merupakan salah satu penelitian yang perlu dilakukan secara rutin untuk mengetahui tingkat relevansi antara program pendidikan yang diselenggarakan oleh sebuah lembaga pendidikan (program studi) dengan kebutuhan lapangan, pada akhirnya akan menjadi referensi bagi program studi untuk menciptakan keunggulan kompetitif melalui pendapat para alumni. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini akan terlihat mengenai karir alumni yang mencakup alumni yang melanjutkan pendidikan, alasan alumni melanjutkan pendidikan, indeks prestasi kumulatif alumni, waktu tunggu bekerja, kepuasan alumni, dan kesesuaian antara bidang pendidikan dengan bidang pekerjaan. Hasil Tracer study menghasilkan sejumlah kesimpulan dan saran implementasi yang sangat berguna bagi penyempurnaan penyelenggaraan proses pembelajaran di program studi.

**Kata Kunci:** Tracer study, alumni, program bimbingan dan konseling

## Pendahuluan

Lembaga pendidikan atau institusi pendidikan merupakan sarana untuk perkembangan dan pertumbuhan peserta didik yang mengarahkan dan mendorong dalam hal pencapaian tujuan pendidikan. Perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kemampuan dan keterampilan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan terserap oleh dunia kerja.

Keberadaan lulusan atau alumni merupakan bagian integral dari institusi pendidikan, termasuk Program studi bimbingan konseling Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Riau. Masyarakatlah yang menilai dan membuktikan kualitas sebuah institusi pendidikan. Melalui unjuk kerja, kepuasan, citra alumni ini, masa depan perguruan tinggi dipertaruhkan. Program studi melalui alumni melihat dan menilai tingkat keberhasilan pola pendidikan dan kurikulum yang telah dijalankan. Kenyataan dilapangan banyaknya program studi mengembangkan kurikulum atau memperbaharui kurikulum tersebut tanpa mempertimbangkan relevansi antara pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Untuk mengetahui tingkat relevansi antara program pendidikan yang diselenggarakan oleh sebuah lembaga pendidikan (termasuk perguruan tinggi) dengan kebutuhan lapangan, maka diperlukan kajian

terhadap lulusan yang dihasilkan. Dari studi penelusuran seperti itu akan diperoleh berbagai informasi penting, antara lain kebutuhan riil yang diperlukan dunia kerja, kekurangan yang dimiliki lulusan, kelemahan kurikulum yang selama ini digunakan, dan harapan alumni terhadap almamaternya terkait dengan penyelenggaraan pendidikan ke depan.

Soemantri, Mukminan, Suparmini, dan Nursa'ban (2010) dilaksanakannya penelusuran terhadap lulusan (*Tracer Study*), untuk mengetahui sejauh mana lulusan program studi atau perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai dengan bidang pendidikannya. *Tracer study* merupakan studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari perguruan tinggi (PT), transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, dan penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir (Kemendikbud, 2012). *Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran serta dapat dijadikan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Tidak adanya informasi yang komprehensif tentang alumni bimbingan konseling ini membuat kajian *tracer study* bagi alumni bimbingan konseling FKIP Universitas Riau menjadi sangat penting. Kajian penelusuran ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana lulusan bimbingan konseling FKIP Universitas Riau berkontribusi dan memberikan kemanfaatan bagi masyarakat. Juga untuk melihat kesesuaian kompetensi akademis yang telah dimiliki dengan bidang kerja yang mereka garap saat ini. Hasil dari kajian ini tentu saja akan menjadi umpan balik (*feedback*) bagi institusi, dalam hal ini Prodi bimbingan konseling FKIP Universitas Riau untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Objek utama studi penelusuran alumni adalah meneliti proses transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja, analisis hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja dari sudut pandang tujuan individu seperti kepuasan kerja dan posisi kerja, pendapatan, jaminan kerja dan jenis pekerjaan (Suyati, Tri., D. Rakhmawati., & D. Maulia, 2012).

Schomburg (2003) mendefinisikan *tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap keterampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi).

Menurut Suyati, Tri., D. Rakhmawati., dan D. Maulia (2012) studi penelusuran adalah suatu deskriptif yang dilakukan secara berkesinambungan terhadap lulusan perguruan tinggi, mengenai berbagai data yang menyangkut diri lulusan, seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama waktu studi, jenis pekerjaan, lama waktu mendapatkan pekerjaan dan gaji awal. *Tracer study* adalah studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari Perguruan Tinggi, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, dan penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir (Kemendikbud, 2012).

Berdasarkan BAN-PT dalam Fitri, Ainil (2010) masa tunggu lulusan merupakan salah satu elemen penilaian standar lulusan dengan harkat dan peringkat sebagai berikut, < 3 bulan memiliki peringkat yang sangat baik, 3-6 bulan memiliki peringkat yang baik, 6-12 bulan memiliki peringkat yang cukup baik, dan > 12 bulan memiliki peringkat kurang baik. Menurut Suyati, Tri., D. Rakhmawati., dan D. Maulia (2012) gaji adalah suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang atas jasa dan hasil kerjanya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Seberapa banyak alumni program studi bimbingan konseling yang melanjutkan pendidikan., b) Apakah alasan alumni program studi bimbingan konseling yang melanjutkan pendidikan., c) Bagaimana gambaran indeks prestasi kumulatif

alumni program studi bimbingan konseling., d) Berapa lama waktu tunggu bekerja alumni program studi bimbingan konseling., e) Bagaimana gambaran minat alumni program studi bimbingan konseling bekerja di instansi pendidikan., f) Bagaimana gambaran kepuasan alumni terhadap pelaksanaan pendidikan di program studi bimbingan konseling., g) Bagaimana gambaran kesesuaian antara bidang pendidikan dengan bidang pekerjaan alumni program studi bimbingan konseling.

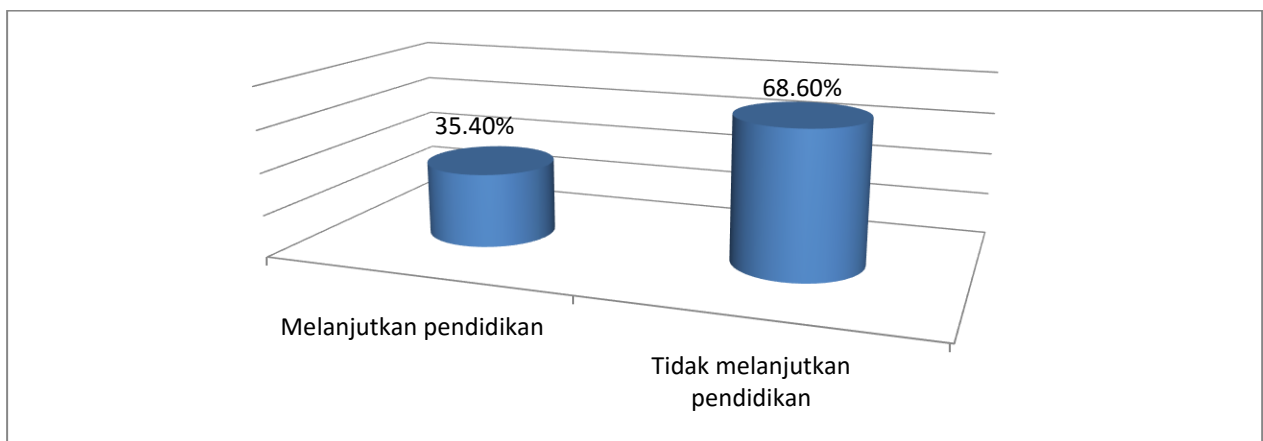
Hasil *tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi dan program studi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. Bahkan dalam program akreditasi selalu mempersyaratkan adanya data hasil *tracer study* tersebut melalui parameter masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

## Metode

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri alumni Bimbingan konseling FKIP Universitas Riau. Hasilnya akan diinterpretasikan dengan analisis deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memeriksa, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan alumni Bimbingan konseling FKIP Universitas Riau. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Program studi Bimbingan Konseling Jurusan Ilmu pendidikan FKIP Universitas Riau sebanyak 309 alumni. Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah proportional random sampling. Hal ini untuk meningkatkan tingkat kepercayaan pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diambil 37% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 113 orang alumni. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan angket/kuesioner tertutup yang dikembangkan untuk variabel penelitian.

## Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian terkait kondisi alumni program studi bimbingan konseling setelah menamatkan pendidikan di program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau sebagaimana disajikan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Gambaran aktivitas alumni program studi bimbingan konseling pasca menamatkan pendidikan di program studi bimbingan dan konseling FKIP Universitas Riau

Berdasarkan hasil analisis data pada Gambar 1 diketahui secara umum alumni program studi bimbingan konseling yang tidak melanjutkan pendidikan berada pada persentase 68,60%. Selanjutnya sebanyak 35,40% alumni BK FKIP Universitas Riau Pekanbaru yang melanjutkan pendidikan. Untuk mengetahui alasan alumni BK FKIP Universitas Riau melanjutkan pendidikan maka dapat di lihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Gambar alasan alumni BK FKIP Universitas Riau melanjutkan pendidikan

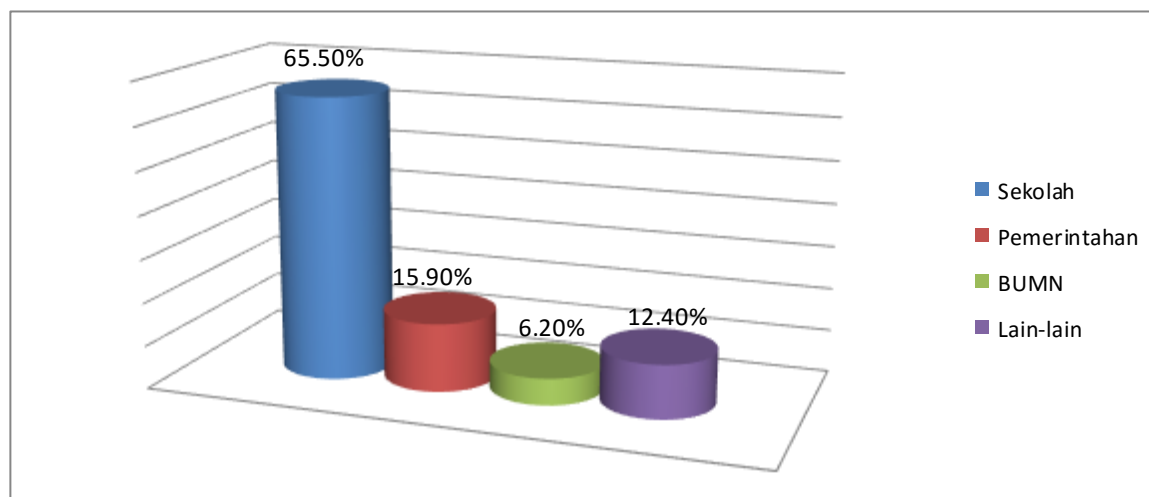
Alasan Melanjutkan Pendidikan	F	%
Mengisi Kekosongan	6	5,3
Perlu untuk kerja	16	14,2
Merasa ilmu yang dimiliki masih kurang	62	54,9
Ada Kesempatan	14	12,4
Sebagai syarat dalam pekerjaan	11	9,7
kurang yakin bila hanya di bidang ini saja	4	3,5
Jumlah	113	100

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2017

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 1 diketahui secara umum alasan alumni BK FKIP Universitas Riau melanjutkan pendidikan tertinggi merasa ilmu yang dimiliki masih kurang dengan persentasi 54,9% atau sebanyak 62 orang alumni. Selanjutnya sebanyak 14,2 % alasan alumni BK FKIP Universitas Riau melanjutkan pendidikan karena keperluan pekerjaan.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa indeks prestasi kumulatif alumni BK FKIP Universitas Riau Pekanbaru berada pada kategori baik dengan persentasi 92,03% dengan indek prestasi kumulatif 2,75 sampai dengan 3,74 dengan rata-rata ipk diatas 3.00. Selanjutnya sebanyak 7,97 % berada pada kategori sangat baik dengan IPK 3,75 sampai dengan 4.00. Waktu tunggu bekerja alumni BK FKIP Universitas Riau Pekanbaru sebanyak 75,2% alumni dengan masa tunggu selama 1 s/d 4. Selanjutnya sebanyak 10,6 % berada pada urutan kedua 2 alumni BK FKIP Universitas Riau Pekanbaru dengan masa waktu tunggu 5 s/d 8 bulan.

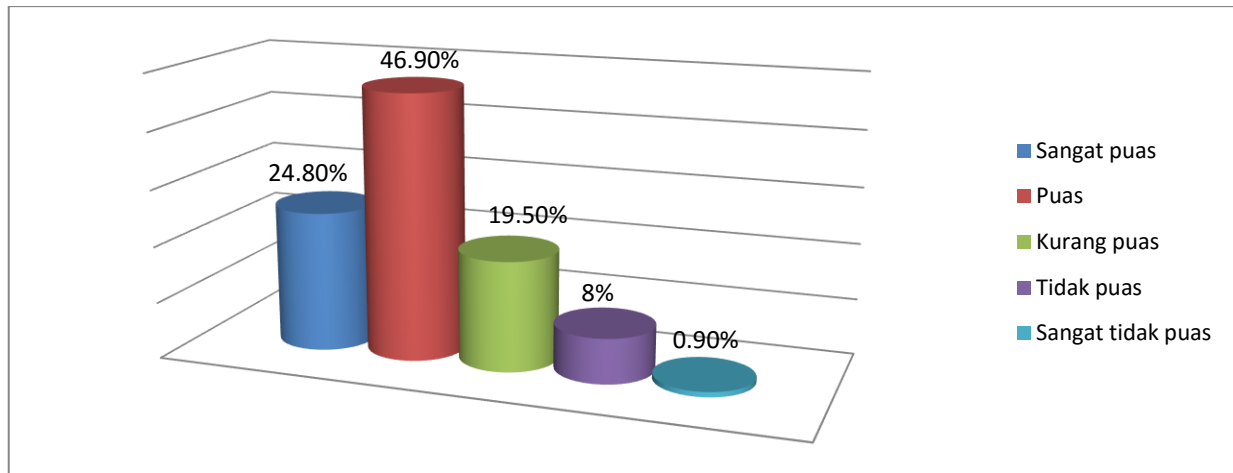
Untuk mengetahui minat alumni program studi bimbingan konseling pada sektor pekerjaan tertentu dapat di lihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Minat terkait sektor pekerjaan yang akan digeluti alumni FKIP Universitas Riau

Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 2 diketahui secara umum minat alumni program studi bimbingan konseling FKIP Universitas Riau berminat bekerja di instansi pendidikan (sekolah) dengan persentasi 65,5%. Selanjutnya sebanyak 15,9 % yang berminat bekerja dibagian pemerintahan. Khusus BUMN hanya 6.20% dan lain-lain hanya 12.40%.

Untuk mengetahui kepuasan alumni terhadap pelaksanaan pendidikan di program studi bimbingan konseling FKIP Universitas Riau maka dapat di lihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3 Tingkat kepuasan alumni terhadap pelaksanaan pendidikan di program studi bimbingan konseling FKIP Universitas Riau

Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 3 diketahui secara umum kepuasan alumni terhadap pelaksanaan pendidikan di program studi bimbingan konseling FKIP Universitas Riau Pekanbaru berada pada kategori puas dengan persentasi 46,9% atau sebanyak 53 Alumni BK dari 113. Selanjutnya sebanyak 24,8 % berada pada kategori sangat puas atau sebanyak 28 alumni BK FKIP Universitas Riau Pekanbaru.

Untuk mengetahui kesuaian antara bidang pendidikan dengan bidang pekerjaan alumni BK FKIP Universitas Riau maka dapat di lihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Gambar secara umum kesuaian antara bidang pendidikan dengan bidang pekerjaan alumni BK FKIP Universitas Riau

Kategori	F	%
Sesuai	91	80,5
Tidak Sesuai	22	19,5
Jumlah	113	100

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2017

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2 diketahui secara umum kesuaian antara bidang pendidikan dengan bidang pekerjaan alumni BK FKIP Universitas Riau Pekanbaru berada pada kategori sesuai dengan persentasi 80,5%.

## Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian bisa dikemukakan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut: a) Tingginya minat Alumni program studi bimbingan konseling untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi hal ini dibuktikan sebanyak 35,4% dari alumni BK FKIP Universitas Riau. secara umum atau sebesar 54,9% alasan alumni program studi bimbingan konseling melanjutkan pendidikan karena alumni merasa ilmu yang dimilikinya masih kurang yang didapat dalam proses pembelajaran di program studi bimbingan dan konseling Universitas Riau. b) Indeks prestasi kumulatif yang diperoleh alumni program studi bimbingan konseling berada pada kategori baik dengan persentasi 92,03% dengan indek prestasi kumulatif 2,75 sampai dengan 3,74 dengan rata-rata ipk diatas 3.00. c) Lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan alumni BK FKIP Universitas Riau Pekanbaru selama 1 s/d 4 bulan sebesar 75,2%. d) secara umum atau sebesar 65,50% alumni program studi bimbingan konseling berminat bekerja di instansi pendidikan atau sekolah, hal ini karena alumni merasa puas terhadap

pelaksanaan pendidikan di program studi bimbingan konseling dan Alumni merasa pendidikan yang pernah diikutinya sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

## Ucapan Terima Kasih

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada pimpinan FKIP Universitas Riau atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian. Penghargaan yang sebesar-besarnya dihaturkan kepada para Alumni program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau atas kerjasamanya dalam pengumpulan data penelitian.

## Daftar Rujukan

- Fitri, A. (2010). Hubungan motivasi dengan lamanya masa tunggu kerja pada lulusan fakultas keperawatan usu periode 2008 dan 2009. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20054/4/Chapter%20II.p>
- Kemendikbud. (2012). *Buku Panduan Sistem Pusat Karir Edisi II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Mendiknas. (2003). Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003. Jakarta: Mendiknas.
- Schomburg, H. (2003). *Handbook for Graduate Tracer Studies: Centre for Research on Higher Education and Work*. Germany: University of Kassel.
- Soemantri., Mukminan., Suparmini., & Nursa'ban, M. (2010). *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY Tahun 2005 – 2009*. Yogyakarta: UNY.staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Prof.%20Drs.%20Soemantri/KAJIAN%20RELEVANSI%20LULUSAN.doc
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suyati, Tri., Rakhmawati, D., & Maulia. (2012). *Studi Penelusuran Terhadap Alumni Jurusan PBB FIP IKIP PGRI Semarang (Dalam Rangka Pengembangan Kurikulum)*. <http://ejurnal.ikipgrismg.ac.id/index.php/JP3B/article/download/272/240>
- Yusuf, A.M. (2013). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.

## Article Information (Supplementary)

**The Journal Section:**  
Current Issue

**Conflict of Interest Disclosures:** The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

**Copyrights Holder:** Rosmawati, R., & Donal, D. (2017)

**First Publication Right:** TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling

<https://doi.org/10.26539/1223>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count: 2339

